

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

CV. Duta Konstruksi Jaya Abadi yang berlokasi di Jl. Pasir Salam Raya No. 7 Bandung ini merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi dan bangunan. Perusahaan ini telah menangani berbagai macam proyek sejak tahun 1990 dari pembangunan pabrik, gedung, jalan raya, hingga pembangunan kompleks perumahan. Salah satu proyek CV. Duta Konstruksi Jaya Abadi yang dijadikan objek penelitian adalah Revitalisasi Bangunan Pabrik UD. Mitra di Jalan Cibolerang No.173 Bandung.

Pada pengerjaan proyek ini, perusahaan mengalami kendala, dimana pengerjaan proyek tersebut mengalami keterlambatan waktu penyelesaian dari rencana yang telah ditetapkan, diperkirakan karena perencanaan proyek yang dipergunakan perusahaan masih merupakan perencanaan manual (*Metode barchart* atau bagan balok) dan menggunakan perkiraan-perkiraan berdasarkan pengalaman perusahaan dalam pengerjaan proyek di masa lalu. Perencanaan ini akan menjadi kurang efektif apabila terjadi masalah-masalah yang tidak terduga pada saat berlangsungnya pengerjaan proyek. Akibatnya perusahaan akan mengalami kesulitan untuk mengambil keputusan secara cepat dan tepat terhadap perubahan kondisi tersebut. Untuk itu diperlukan suatu metode yang dapat mengantisipasi jika terjadi perubahan kondisi dalam proyek.

Waktu penyelesaian proyek yang telah ditetapkan dalam kontrak adalah selama 4 bulan atau 16 minggu yang dimulai dari bulan Desember 2009 hingga Maret 2010, tetapi untuk jadwal penyelesaian proyek dilakukan tanpa perubahan, maka akan terlambat 2 minggu dari waktu dalam kontrak, akibatnya kontraktor terkena penalti pelanggaran kontrak proyek. Melihat kondisi yang terjadi dalam penyelesaian proyek, perlu dilakukan upaya untuk mengatasi keterlambatan yang terjadi pada aktivitas proyek tersebut.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan, diidentifikasi masalah yang dihadapi oleh perusahaan dalam pengerjaan proyek yaitu :

1. Urutan aktivitas serta waktu aktivitas proyek yang kurang tepat.
2. Perkiraan waktu penyelesaian proyek pada jalur kritis proyek kurang baik.
3. Metode perencanaan pekerjaan yang lebih efisien.
4. Biaya material yang diperlukan untuk pekerjaan proyek mengalami perubahan yang tidak sesuai dengan anggaran proyek.
5. Tenaga kerja yang kurang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan.
6. Mutu yang harus dicapai.

## 1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Dalam penyusunan laporan, penulis membatasi masalah yang ada karena keterbatasan waktu, biaya dan tenaga serta bertujuan untuk menghindari penyimpangan pembahasan masalah yang dapat menyebabkan pembahasan yang terlalu luas. Adapun pembatasan yang dilakukan antara lain:

1. Biaya Material yang diperlukan untuk pekerjaan proyek mengalami perubahan yang tidak sesuai dengan anggaran proyek, tidak dibahas.
2. Detail teknis struktur pengerjaan proyek tidak dibahas.
3. Tidak membahas mutu proyek.

Adapun asumsi yang dipergunakan penulis yaitu.:

1. Perubahan-perubahan yang tidak dapat diperkirakan seperti harga bahan tidak dibahas dalam pembahasan ini dan dianggap sesuai dengan perencanaan awal.

## 1.4 Perumusan Masalah

Bedasarkan permasalahan yang dihadapi perusahaan, penulis merumuskan masalah tersebut sebagai berikut :

1. Bagaimana mengetahui urutan aktivitas serta *work breakdown structure* proyek?

2. Bagaimana cara menetapkan waktu penyelesaian proyek serta jalur kritis proyek yang sesuai dengan jadwal kontrak proyek dengan metode PDM?
3. Bagaimana cara mengatasi masalah keterlambatan pengerjaan proyek?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui urutan aktivitas serta *work breakdown structure* proyek.
2. Dapat mengetahui cara menetapkan waktu penyelesaian proyek serta jalur kritis proyek dengan metode PDM.
3. Memberi usulan cara mengatasi masalah keterlambatan pengerjaan proyek.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan laporan ini, adapun sistematika penulisannya sebagai berikut :

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, pembatasan masalah serta sistematika penulisan.

#### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi teori – teori yang berhubungan permasalahan yang dibahas dalam penulisan laporan ini.

#### **BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN**

Berisi urutan langkah-langkah penelitian yang dilakukan penulis dalam penyusunan laporan untuk membuat penelitian ini terarah dan teratur.

#### **BAB 4 PENGUMPULAN DATA**

Berisi hasil data-data pengamatan yang dilakukan pada perusahaan dimana penulis melakukan penelitian.

## **BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS**

Berisi pengolahan data untuk memecahkan masalah yang dihadapi perusahaan serta analisis dari hasil pemecahan masalah tersebut.

## **BAB 6 KESIMPULAN**

Berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan penulis serta saran-saran yang dapat diberikan kepada perusahaan sebagai bahan pertimbangan.